

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN
EFEKTIVITAS DANA DESA TERHADAP PERKEMBANGAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**
(Studi Kasus di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

ALFINA DAMAYANTI
NPM 22201082026



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2026

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN EFEKTIVITAS DANA
DESA TERHADAP PERKEMBANGAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

ALFINA DAMAYANTI

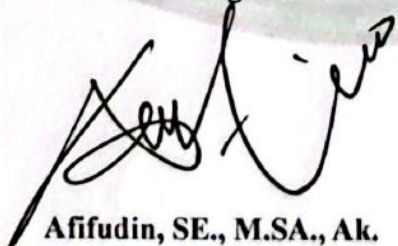
22201082026



Tanggal di setujui :

Rabu, 22 April 2026

Pembimbing Utama



Afifudin, SE., M.SA., Ak.

Pembimbing Pendamping



Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak



SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN EFEKTIVITAS DANA DESA TERHADAP PERKEMBANGAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum)

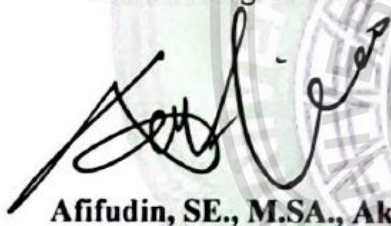
ALFINA DAMAYANTI

NPM. 22201082026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



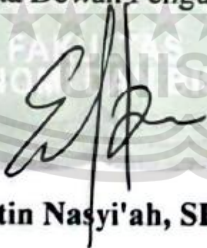
Afifudin, SE., M.SA., Ak.

Pembimbing Pendamping



Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Eny Zuhrotin Nasyyi'ah, SE., M.Ak., CPA

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:
SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2026



Afifudin, SE., M.SA., Ak.

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : ALFINA DAMAYANTI
NPM : 22201082026
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Efektivitas Dana Desa Terhadap Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum)

Yang diuji pada tanggal : 22 April 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 18 April 2026
Yang membuat pernyataan,

ALFINA DAMAYANTI

Ketua Penguji



Afifudin, S.E., M.SA., Ak

Anggota



Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak

Anggota

Dr. ENY ZUHROTIN NASYTAH,
S.E., M.Ak., CPA.

RIWAYAT HIDUP PENELITI



BIODATA

Nama : Alfina Damayanti
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082026
Tempat, Tanggal, Lahir : Malang, 17 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Ngasem Krajan Rt.04 Rw.04
Nomor Telpn : 0878-3122-3590
E-mail : alfinad735@gmail.com

PENDIDIKAN

2008-2010 : RA Miftahul Huda Ngasem
2010-2016 : SDN Ngasem 01
2016-2019 : SMP Nu Riyadlul Qur'an
2019-2022 : SMK Riyadlul Qur'an Ngajum
2022-2026 : Universitas Islam Malang

MOTTO

“Allah tidak membebankan seseorang melainkan dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “Seandainya”. Tapi katakan “Qadarullah” karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua saya. Ayahanda Aluwi dan Ibunda Uswatul Janah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun ayah dan ibu selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan yang terbaik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuannya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat,

panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

2. Kepada kakak tersayang dan tercinta saya Evi Riyadatus Solihah dan Vita Fahruriza terima kasih banyak atas cinta, doa, semangat, dan pengorbanan yang tak pernah putus hingga penulis bisa mencapai titik ini.
3. Kepada kakak ipar terbaik saya Sulaiman dan Dian terima kasih banyak atas support, motivasi, dan bantuan yang luar biasa selama penulis menyelesaikan studi. Kebersamaan dan semangat yang kakak berikan sangat berarti bagi penulis.
4. Kepada adik tersayang saya Rasya Nuebela Mumtaza, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
5. Kepada keponakan-keponakan tercinta Bilqis, Sabrina, Kafa, dan Fatih terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
6. Keluarga besar saya yang senantiasa menyertai dengan doa dan dukungan tulus sepanjang perjalanan studi, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala bentuk perhatian serta kasih sayang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah.
7. Teman seperjuanganku, Yuni Fatmawati yang selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan dalam menyusun skripsi penulis. Terima kasih

sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat di saat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

8. Teman-teman kaum Boncoss, Nisa, Disy, Zakia dan Febi terima kasih untuk selalu ingat kepada penulis, menghibur penulis serta memberikan semangat, motivasi kepada penulis dalam menjalani kesulitan, terima kasih semoga Allah SWT selalu mempermudah urusan kalian.
9. Teman-teman KKN, terima kasih tanpa kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan cepat. Terima kasih atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian. Sukses selalu ya.
10. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
11. Terakhir untuk diri saya sendiri Alfina Damayanti, yang telah bertahan hingga saat ini di saat penulis terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun merasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu di saat kendala *“people come and go”* selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis

untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang, terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha samapai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, karunia dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN EFEKTIVITAS DANA DESA TERHADAP PERKEMBANGAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Ngasem Kecamatan Ngajum)”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi program sarjana akuntansi Universitas Islam Malang. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga, khususnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Afifudin, SE, M.SA, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sekaligus dosen pembimbing 1 penulis.
3. Ibu Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
4. Dr. Nur Diana SE, MSi, CMA, CBV, CERA selaku dosen wali dari penulis
5. Ibu Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberi bimbingan, motivasi, bantuan, kritik, saran yang membangun kepada peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Eny Zuhrotin Nasyi'ah, SE., M.Ak., CPA selaku dosen penguji yang sangat luar biasa dalam menguji skripsi saya.
7. Bapak Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu selama menempuh studi di bangku kuliah.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang atas segala bentuk pelayanan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kedua orang tua, penulis, Ibunda Uswatul Janah dan Ayahanda Aluwi yang sudah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, nasihat, motivasi, doa serta bantuan materi hingga skripsi ini selesai.
10. Yuni, Nisa, Disy, Febi yang sudah membantu dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi.

Walaupun telah menerima banyak bantuan, namun segala kesalahan dalam penyusunan skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.



Malang, 30 April 2026

Alfina Damayanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan alokasi dana desa serta efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dengan triangulasi untuk menjaga validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa secara administratif telah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi melalui penyediaan informasi publik, penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), serta pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa. Namun, implementasi tersebut belum optimal secara substantif, terutama terkait pemahaman masyarakat terhadap informasi anggaran dan partisipasi yang belum merata. Dari sisi efektivitas, penggunaan dana desa telah mencapai target output, khususnya dalam pembangunan infrastruktur dan penyaluran bantuan sosial. Meskipun demikian, dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat masih terbatas dan cenderung bersifat jangka pendek. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program pemberdayaan masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta optimalisasi partisipasi agar manfaat dana desa lebih berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan komparatif atau metode campuran untuk hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of village fund allocation and its effectiveness in improving community welfare in Ngasem Village, Ngajum District. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, direct observation, and supporting documentation, then analyzed using thematic analysis with data triangulation to maintain validity. The results of the study indicate that the management of village fund allocation has implemented the principles of transparency, accountability, and participation administratively through the provision of public information, the use of the Village Financial System, and community involvement in village deliberations. However, the application of these principles has not been fully optimized substantively, especially in terms of community understanding of budget information and unequal levels of participation. The effectiveness of village fund use shows that the implemented programs have been able to achieve output targets, especially in infrastructure development and the distribution of social assistance. However, their impact on improving community economic welfare is still limited and tends to be short-term. Therefore, it is necessary to strengthen community empowerment programs, increase financial literacy, and optimize community participation so that the management and utilization of village funds can have a more sustainable impact. This study recommends using broader data with a comparative or mixed methods approach to obtain more comprehensive research results.

Keywords: Village Fund Allocation, Village Funds, Effectiveness, Community Welfare.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan pembangunan nasional yang bertujuan untuk menciptakan hasil pembangunan yang adil serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Sebagai entitas pemerintahan pada tingkat bawah, desa memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat (Suswanto et al., 2019). Oleh karena itu, penguatan kapasitas desa menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Hal ini ditegaskan melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan landasan hukum dan kewenangan bagi desa untuk mengatur dan mengelola kepentingan masyarakat berdasarkan hak adat dan tradisi yang diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Salah satu kebijakan krusial yang diatur dalam undang-undang tersebut adalah Dana Desa, yaitu dana yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan disalurkan melalui APBD kabupaten/kota untuk desa (UU No. 6 Tahun 2014). Dana desa dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Melalui dana desa, pemerintah pusat berupaya memperkuat kemandirian desa, mempercepat pembangunan infrastruktur dasar, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat perdesaan (Solissa et al., 2025).

Berdasarkan Data Kementerian Keuangan RI (2022), pada tahun 2022 pemerintah mengalokasikan lebih dari Rp68 triliun untuk 74.961 desa di 434 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Negara berkomitmen memperkuat desa sebagai subjek pembangunan, meningkatkan kemandirian desa, dan menjadikan desa basis pembangunan (Eko et al., 2014).

Desa Ngasem yang terletak di Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, merupakan salah satu penerima dana desa dengan alokasi yang cukup signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan bupati Malang Nomor 188.45/852/KEP/35.07.013/2022 tentang besaran alokasi dana desa setiap desa di Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2023, desa Ngasem memperoleh alokasi dana desa sebesar Rp 749.584.500 yang terdiri atas alokasi dasar sebesar Rp 639.378.000 dan alokasi formula sebesar Rp 100.206.500 (Pemerintah Kabupaten Malang, 2023). Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan prioritas, seperti perbaikan jalan desa, pembangunan saluran irigasi, renovasi fasilitas umum, serta dua program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pelatihan kewirausahaan dan pengembangan usaha (Raharjo, 2020).

Meskipun pembangunan infrastruktur tersebut berjalan lancar, indikator kesejahteraan masyarakat belum menunjukkan peningkatan yang bermakna. Berdasarkan publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Kecamatan Ngajum (2023), dalam dokumen Kecamatan Ngajum dalam Angka 2023, tingkat pengangguran terbuka di Kecamatan Ngajum masih tergolong tinggi pada angka 7,5%, sementara pertumbuhan ekonomi masyarakat desa rata-rata hanya

meningkat sekitar 3% per tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun penyerapan dana desa telah optimal dari sisi fisik, efektivitasnya terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat belum sepenuhnya tercapai. Hasil penelitian Suryani dan Purbani (2022) menunjukkan bahwa alokasi dana desa di Kabupaten Malang cenderung lebih banyak diarahkan pada pembangunan infrastruktur daripada pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga dampaknya terhadap kesejahteraan sosial relatif terbatas. Hal serupa juga diungkap oleh Prasetyo dan Wulandari (2021) yang menemukan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) masih rendah dan aspek transparansi serta akuntabilitas pengelolaan dana desa masih perlu ditingkatkan agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

Teori *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts?* Yang dikemukakan oleh Chambers (1995) merupakan salah satu landasan konseptual penting dalam studi pembangunan pedesaan dan pengentasan kemiskinan. Chambers mengkritik paradigma pembangunan konvensional yang bersifat *top-down*, di mana kemiskinan sering didefinisikan semata-mata berdasarkan ukuran ekonomi seperti tingkat pendapatan, konsumsi, atau lapangan pekerjaan formal. Ia menyoroti adanya kesenjangan antara “realitas yang dilihat oleh para ahli” dan “realitas yang dialami oleh masyarakat miskin” itu sendiri. Melalui pertanyaan refleksi “*Whose reality counts?*”, Chambers menegaskan bahwa pemahaman tentang kemiskinan harus berangkat dari pengalaman dan persepsi

masyarakat miskin, bukan semata-mata dari pandangan teknokrat atau birokrat pembangunan (Chambers, 1995).

Menurut teori efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Steers (1977), efektivitas suatu organisasi diukur berdasarkan sejauh mana sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan secara optimal. Dengan demikian, pengelolaan dana desa harus mampu menjawab kebutuhan real masyarakat, baik melalui pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan sosial dan ekonomi. Sementara itu, menurut Mardiasmo (2018) dalam teori tata kelola keuangan desa, ditekankan pentingnya prinsip *good governance* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan publik. Penerapan prinsip ini sangat relevan dalam konteks dana desa karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti permasalahan ini dari berbagai perspektif. Menurut Fitri et al. (2025) dalam penelitian berjudul “Realisasi Penggunaan Alokasi Dana Desa bagi Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Ujung Labung Kecamatan Suppa”, ditemukan bahwa penggunaan dana desa mengalami fluktuasi antara tahun 2018 dan 2021. Sebagian besar dana, yakni sebesar 83% pada tahun 2018, digunakan untuk pembangunan infrastruktur. Namun, pada tahun 2021, proporsi tersebut menurun menjadi 56% karena adanya pergeseran prioritas ke bidang operasional dan pembangunan kantor desa. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam penggunaan dana desa agar pembangunan

fisik tidak mengabaikan aspek pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, Qadri et al. (2025) dalam “Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa” menyimpulkan bahwa pengelolaan dana desa telah berjalan cukup efektif dengan tingkat realisasi anggaran mencapai lebih dari 80%, tetapi belum sepenuhnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena sebagian besar dana desa masih difokuskan pada pembangunan infrastruktur, sementara kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat masih terbatas. Selanjutnya, Widiyana et al. (2025) dalam penelitian berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara” menunjukkan bahwa dana desa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana masih rendah, dan mekanisme evaluasi program belum dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa permasalahan utama dalam pengelolaan dana desa terletak pada kesenjangan antara efektivitas pengelolaan anggaran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun dana desa telah digunakan secara cukup efektif dalam hal penyerapan anggaran, belum semua desa mampu menunjukkan peningkatan signifikan dalam taraf hidup masyarakatnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana desa belum sepenuhnya berorientasi pada pembangunan berkelanjutan yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi warga.

Dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa celah penelitian yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini. Pertama, fokus penelitian sebelumnya masih terpusat pada aspek pembangunan fisik, seperti pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, atau fasilitas umum, tanpa mengukur sejauh mana pembangunan tersebut memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Kedua, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan secara komprehensif analisis pengelolaan dana desa dengan efektivitasnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketiga, penelitian sebelumnya cenderung mengabaikan peran partisipasi masyarakat serta faktor sosial ekonomi lokal sebagai penyebab utama dalam efektivitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk penelitian yang mengkaji secara mendalam hubungan antara pengelolaan alokasi dana desa, efektivitas penggunaan dana, dan perkembangan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh melalui studi kasus di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum.

Berdasarkan argumentasi tersebut, penelitian ini relevan dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dilakukan di Desa Ngasem, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban. Kedua, untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui pembangunan infrastruktur maupun melalui program pemberdayaan ekonomi dan sosial. Ketiga, untuk mengungkap dan memahami keterkaitan antara praktik

pengelolaan dana desa dan efektivitas penggunaannya terhadap dinamika perkembangan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dan praktis, baik bagi pemerintah desa dalam memperbaiki tata kelola keuangan desa yang lebih efektif dan partisipatif, maupun bagi akademisi dalam memperkaya literatur tentang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa dan efektivitas dana desa dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem. Maka berdasarkan dari latar belakang, fenomena, dan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Efektivitas Dana Desa Terhadap Perkembangan kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum)”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan dana desa terhadap perkembangan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum?
3. Bagaimana hubungan dan kontribusi pengelolaan serta efektivitas dana desa terhadap perkembangan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum.
3. Untuk mengungkap dan memahami keterkaitan antara praktik pengelolaan dana desa dan efektivitas penggunaannya terhadap dinamika perkembangan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik dan tata kelola keuangan desa melalui kajian empiris di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dilaksanakan pada tingkat desa, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program yang berkaitan dengan

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan pemerintah desa, lembaga desa, serta masyarakat penerima manfaat di Desa Ngasem, penelitian dapat memperkaya kajian akademik mengenai praktik pengelolaan dana desa di tingkat lokal. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah yang berkaitan dengan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengelolaan keuangan desa serta hubungannya dengan efektivitas program pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengelolaan dana desa, efektivitas program pembangunan desa, maupun dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai dinamika pengelolaan dana desa di tingkat lokal. Informasi tersebut dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam, baik dengan memperluas variabel penelitian, menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*), maupun melakukan kajian komparatif dengan desa lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Pemerintah Desa Ngasem

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah Desa Ngasem dalam meningkatkan kualitas pengelolaan alokasi dana desa, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pengawasan. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ngasem telah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat melalui musyawarah desa, penyediaan informasi anggaran melalui baliho APBDes dan papan proyek kegiatan, serta keterlibatan lembaga desa seperti BPD, PKK, dan karang taruna. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap informasi anggaran desa serta optimalisasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat agar pengelolaan alokasi dana desa dapat lebih efektif dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Desa Ngasem

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Ngasem mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam musyawarah desa, memberikan masukan terhadap program pembangunan, serta melakukan pengawasan sosial terhadap pelaksanaan kegiatan desa, sekaligus memanfaatkan program pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan yang

dilaksanakan oleh PKK dan kegiatan pemuda melalui karang taruna untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. Bagi Pemerintah Daerah dan Pembuat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi empiris bagi pemerintah daerah dan pembuat kebijakan mengenai pengelolaan alokasi dana desa di tingkat desa, khususnya di Desa Ngasem, Kecamatan Ngajum. Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kebijakan dana desa, terutama terkait prioritas penggunaan anggaran yang masih cenderung berfokus pada pembangunan fisik.

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan kebijakan, khususnya pada kebijakan prioritas penggunaan dana desa sebagaimana diatur dalam Permendesa Nomor 7 Tahun 2023, kebijakan pembinaan dan pendampingan desa, serta kebijakan monitoring dan evaluasi pengelolaan dana desa yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dengan demikian, kebijakan yang dihasilkan lebih berorientasi pada keseimbangan antara pembangunan fisik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan alokasi dana desa efektivitas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ngasem. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan alokasi dana desa di Desa Ngasem telah dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip tata kelola keuangan publik yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Transparansi ditunjukkan melalui penyediaan informasi anggaran melalui baliho APBDes, papan informasi, dan papan proyek. Akuntabilitas tercermin dari proses perencanaan melalui Musrenbangdes, penggunaan aplikasi Siskeudes, serta adanya pelaporan pertanggungjawaban (SPJ) yang didukung bukti administrasi yang lengkap. Sementara itu, partisipasi masyarakat terlihat dari keterlibatan dalam Musyawarah Dusun (Musdus), Musyawarah Desa (Musdes), dan Musrenbangdes, meskipun partisipasi aktif masyarakat masih belum merata.

2. Efektivitas Penggunaan Dana Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar program telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diterapkan.

Program pembangunan infrastruktur, bantuan sosial, serta pemberdayaan masyarakat telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Efektivitas ini juga didukung oleh adanya mekanisme evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara internal oleh pemerintah desa dan BPD, serta secara eksternal oleh kecamatan dan inspektorat.

3. Dampak Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dampak dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan secara bertahap. Hal ini terlihat dari meningkatnya akses infrastruktur, berkurangnya beban ekonomi masyarakat melalui bantuan sosial, serta adanya peningkatan keterampilan dan kapasitas masyarakat melalui program pemberdayaan. Meskipun peningkatan pendapatan belum dirasakan secara merata, masyarakat merasakan manfaat dalam bentuk kemudahan akses, peningkatan kualitas hidup, dan pengurangan kerentanan ekonomi.

4. Dana Desa juga berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Hal ini dilihat melalui program BLT-DD dan kegiatan pelatihan keterampilan seperti membatik. Program tersebut mampu meningkatkan kapasitas masyarakat serta mendorong kemandirian ekonomi, terutama bagi perempuan dan pemuda. Hal ini menunjukkan bahwa dana desa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan jangka pendek, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan berkelanjutan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena. Oleh karena itu, hasil penelitian bersifat deskriptif dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh desa, karena kondisi tiap desa memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Informan dalam penelitian ini terbatas pada beberapa pihak, seperti pemerintah desa, BPD, PKK, karang taruna, dan masyarakat penerima manfaat. Meskipun telah mewakili berbagai unsur, namun belum sepenuhnya mencakup seluruh lapisan masyarakat, sehingga kemungkinan masih terdapat perspektif lain yang belum terungkap.
3. Sebagian data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang bersifat subjektif, terutama dari masyarakat penerima manfaat. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan persepsi antar informan dalam menilai pengelolaan dan dampak dana desa.
4. Peneliti tidak memiliki kesempatan untuk melakukan wawancara berulang dengan beberapa informan, sehingga proses konfirmasi dan pendalaman data menjadi terbatas.
5. Dalam praktik di lapangan, masyarakat cenderung tidak membedakan secara jelas antara alokasi dana desa dan dana desa, sehingga dalam beberapa temuan, persepsi masyarakat lebih mengarah pada “dana desa”

secara umum. Hal ini menjadi tantangan dalam mengidentifikasi dampak spesifik dari masing-masing sumber dana secara terpisah.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan transparansi tidak hanya melalui penyediaan informasi, tetapi juga melalui edukasi kepada masyarakat agar lebih memahami penggunaan anggaran desa. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan administrasi keuangan perlu terus dilakukan guna mendukung akuntabilitas yang lebih optimal.
2. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam musyawarah desa serta pengawasan penggunaan dana desa, sehingga program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pemerintah desa, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemberdayaan masyarakat, agar pemanfaatan dana desa dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kesejahteraan secara lebih terukur.

5. Pemerintah desa juga diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perbedaan antara alokasi dana desa dan dana desa, sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang lebih jelas terkait sumber dan penggunaan dana desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, K & Wafiroh, N. L. (2024). Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal Of Management and Accounting*, 7(2).
<https://doi.org/10.52166/j-macc.v7i2.6416>
- Anggi, M. N., Nadia, U., & Nurhayati, H. (2023). Strategi perencanaan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 208–216.
<https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943>
- Apriyani, D. (2025). *Analisis efektivitas pengelolaan dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah*.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/11608/1>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3,(2), 77–101.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1191/1478088706QP063OA>
- Chambers, R. (1995). Poverty and livelihoods: Whose reality counts? *Environment & Urbanization*, 7(1).
<https://doi.org/10.1177/095624789500700106>
- Dunn, W. N. (2015). *Public policy analysis: An integrated approach*. Routledge
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315663012>
- Eko, S., Khasanah, T. I., Widuri, D., Handayani, N., Qomariyah, P., Aksa, S., & Kurniawan, B. (2014). Desa membangun Indonesia. In Yogyakarta: *Forum Pembangunan Pemberdayaan Desa (FPPD)*.
- Fitri, A., Hatta, M., & Nur, M. (2025). Realisasi penggunaan alokasi dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Ujung Labuang Kecamatan Suppa. *Cateris Paribus Journal*, 5(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31850/cpj.v5i1.3649>
- Haq, A. F., & Muzakki, K. (2023). Analisis pengelolaan keuangan desa berdasarkan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1) 1–10.

<https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1041>

Kecamatan Ngajum. (2023). *Kecamatan Ngajum dalam angka*.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa*.

<https://peraturan.bpk.go.id>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Direktorat Jenderal Perbendaharaan*.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3840-membedah-potensi-dan-tantangan-dana-desa-tahun-2022.html>

Liani, Y., Takari, D., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis efektivitas kebijakan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2022. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 4810–4825.

<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i11.1760>

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi

Nurpauziah, F., Djuwita, D., & Layaman, L. (2025). Dampak pengelolaan dana desa melalui pembangunan infrastruktur jalan terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat : Studi pada Desa Nanggela Kecamatan Gregeed Kabupaten Cirebon. *Jurnal Akuntansi Syariah dan Pajak*, 3(1), 397–408.

<https://doi.org/10.70095/jsat.v3i1.394>

Oci, Y., Wahyudi, H., & Al-Ra'zie, Z. H. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Karangpartri, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Adhikari*, 2(2), 443–456.

<https://www.jurnal-adhikari.id/index.php/adhikari>

Pemerintah Kabupaten Malang. (2023). *Besaran alokasi dana desa pada setiap*

desa di Kabupaten Malang.

Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 45–57.

Qadri, U. L., Astuti, A., & Adhitya, T. R. (2025). Analisis efektivitas pengelolaan keuangan dana desa. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 19(1), 1–9.

<https://doi.org/10.46306/jbbe.v19i1.990>

Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan dana desa.*

Rahmawati, R., Heriana, T., Sari, M. D., Dewi, S., & Almas, N. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana desa : kompetensi aparatur , pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal. *Journal Minfo Polgan*, 12, 1533–1542.

<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12881>

Setiawan, F., & Rhama, B. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Mediansosian*, 5(1), 14–28.

<https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/mediasosian/article/view/1662/pdf>

Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302.

<https://pdfs.semanticscholar.org/1488/bf097c4c84f03c05fa9d7eab4f9b8190f0fb.pdf>

Solissa, A. A., Juliana, S., Afrillia, P., & Pangestoeti, W. (2025). Efektivitas dana desa dalam Pembangunan Infrastruktur dan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan. *Journal of Multidisciplinary*, 2(1).

<https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/article/view/271/263>

Steers, R. M. (1977). *Organizational effectiveness : a behavioral view.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Supriatna, T. (2000). Strategi pembangunan dan kemiskinan.
- Suryani, D., & Purbani, R. (2022). Efektivitas dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 2015–2228.
- Suswanto, B., Windiasih, R., Sulaiman, A. I., & Weningsih, S. (2019). Peran pendamping desa dalam model pemberdayaan masyarakat berkelanjutan. *Jurnal Sosial Soedirman*, 2(2), 40–60.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Widiyana, C., Mansyur, Z., & Mulhimmah, B. R. (2025). Efektivitas pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1), 235–248.
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8\(1\).22940](https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(1).22940)
- Yekti, D. G. (2025). Analisis pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pembangunan infrastruktur serta kesejahteraan masyarakat. *Otonomi*, 11(1), 1–14.
<https://doi.org/10.32503/otonomi.v25i2.8036>